

Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Masyarakat Pesisir dengan Inovasi Teknologi dan Kegiatan Sosial Berbasis KKN

INFO PENULIS

Rahmat
Universitas Halu Oleo
rahmat_lison@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 3, No. 1, Juni 2023
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2023 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rahmat. (2023). Meningkatkan Kreativitas dan Produksi Masyarakat Pesisir Dengan Inovasi Teknologi dan Kegiatan Sosial Berbasis KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 22-31.

Abstrak

Meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat pesisir dengan inovasi teknologi dan kegiatan sosial berbasis KKN, merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka, terutama yang tinggal di daerah pesisir untuk memanfaatkan teknologi dalam mengolah sumber daya yang ada agar lebih bernilai ekonomis dan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat sekitar. Beberapa masalah yang menjadi perhatian pengabdian KKN ini, yaitu: (1) Kurangnya mata pencaharian di Desa Batu Sempe Indah; (2) Tidak adanya papan penanda atau penunjuk jalan di berbagai lokasi tertentu di Desa Batu Sempe Indah; (3) Lingkungan desa, jalan raya maupun pesisir pantai tidak terjaga kebersihannya; (4) Kurangnya guru yang mengajar pada SD Swasta Batu Sempe Indah; (5) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan aplikasi Teknologi Informasi; (6) kurangnya perawatan dan kurangnya keragaman jenis tanaman yang ditanam pada kebun dasawisma desa Batu Sempe Indah; dan (7) kurangnya fasilitas olahraga di desa Batu Sempe Indah. Hasil yang diperoleh dari pengabdian KKN di Desa Batu Sempe Indah, yaitu: (1) Masyarakat Desa Batu Sempe Indah, khususnya ibu-ibu rumah tangga telah mampu membuat tempe yang dapat dijadikan sebagai salah satu mata pencaharian mereka; (2) papan nama kantor desa, sekolah, masjid, dusun dan penunjuk jalan telah terpasang di desa batu Sempe Indah; (3) terciptanya kerja bakti, sehingga lingkungan desa, jalan raya maupun pesisir pantai Desa Batu Sempe Indah dapat terjaga kebersihannya; 4) Kebutuhan guru di SDS desa Batu Sempe Indah tercukupi selama KKN berlangsung; (5) Meningkatnya keterampilan masyarakat dan pegawai desa Batu Sempe Indah dalam mengoperasikan *microsoft word* dan *excel* untuk kebutuhan perkantoran; (6) Kebun dasawisma desa telah terlihat lebih hidup dan telah ditanami banyak jenis tanaman; (7) Desa Batu Sempe Indah telah memiliki fasilitas olahraga yang dapat digunakan setiap saat oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci: KKN, Meningkatkan, Produktivitas dan Kreativitas, Desa Batu Sempe Indah

Abstract

Increasing creativity and productivity of coastal communities through technological innovation and social activities based on Community Service Learning (KKN) is one form of community engagement. With these activities, it is hoped that the community will be encouraged to utilize the potential within their environment, especially those living in coastal areas, to leverage technology in optimizing available resources to generate greater economic value and potentially become a source of income for the local population. Several issues addressed through KKN engagement are as follows: (1) Lack of livelihood opportunities in Batu Sempe Indah Village; (2) Absence of signboards or road indicators in various locations within Batu Sempe Indah Village; (3) Environmental cleanliness issues in the village, along the roads, and on the coastal areas; (4) Shortage of teachers at Batu Sempe Indah Private Elementary School; (5) Limited knowledge among the community regarding Information Technology applications; (6) Insufficient maintenance and lack of plant diversity in the community garden (kebun dasawisma) of Batu Sempe Indah Village; and (7) Inadequate sports facilities in Batu Sempe Indah Village. The results obtained from the KKN engagement in Batu Sempe Indah Village are as follows: (1) The community, especially housewives, in Batu Sempe Indah Village has successfully learned to produce tempe (fermented soybean cake) as one of their livelihood options; (2) Signboards for the village office, school, mosque, hamlets, and road indicators have been installed in Batu Sempe Indah Village; (3) Community work (kerja bakti) initiatives have contributed to maintaining the cleanliness of the village, roads, and coastal areas of Batu Sempe Indah Village; (4) The need for teachers at Batu Sempe Indah Elementary School has been fulfilled during the KKN period; (5) The community's and village employees' skills in operating Microsoft Word and Excel for office needs have improved; (6) The community garden (kebun dasawisma) of Batu Sempe Indah Village has become more vibrant and now hosts a variety of plants; (7) Batu Sempe Indah Village now has sports facilities readily accessible to the local community.

Keywords: Community Service Learning, Increasing, creativity and productivity, Batu Sempe Indah Village

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang mengimplementasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dengan waktu mekanisme kerja dan teknologi tertentu (Aliyyah et al., 2021; Anwas, 2011; Basirah et al., 2021; Farman et al., 2022; Hali, 2021; Halidin & Hali, 2021; Muniarty et al., 2022; Ramlan, 2021; Sari et al., 2021; Syardiansah, 2019; Umar et al., 2021; Wulandari et al., 2020). Kegiatan Pengabdian berbasis KKN ini dilaksanakan di desa Batu Sempe Indah.

Desa Batu Sempe Indah merupakan salah satu desa yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Bombana, Kecamatan Mataleo. Luas wilayah desa ini adalah 348,19 Ha. Letak geografis yang berada di pesisir laut, desa ini adalah desa dengan panjang garis pantai 3,774 km, menjadikan kebanyakan masyarakat dari desa ini mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai nelayan. Menurut data Desa Batu Sempe Indah per Agustus 2022, jumlah penduduk berdasarkan Kartu Keluarga (KK) sebanyak 142 jiwa. Untuk jumlah penduduk berdasarkan jumlah anggota keluarga sebanyak 457 jiwa sedangkan untuk jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu Laki-Laki sebanyak 214 jiwa dan Perempuan sebanyak 243 jiwa dari 3 dusun yang berbeda yaitu, dusun Mata Oleo, dusun Batu Sempe dan dusun Kampung Baru. Pemilihan Desa Batu Sempe Indah sebagai lokasi kegiatan pengabdian KKN ini didasarkan dari hasil observasi dan peninjauan lokasi oleh anggota tim mahasiswa KKN dan mendapatkan persetujuan dari pengelola KKN Universitas Halu Oleo serta hasil berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing KKN. Dari hasil observasi dan peninjauan lokasi tersebut maka kondisi Desa Batu Sempe Indah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai lokasi pengabdian berbasis KKN.

Hasil diskusi tim pengabdian bersama aparat dan warga Desa Batu Sempe Indah ditemukan beberapa permasalahan yang perlu pendampingan untuk diselesaikan bersama tim pengabdian KKN adalah: (1) Kurangnya mata pencaharian di Desa Batu Sempe Indah;

(2) Tidak adanya papan penanda atau penunjuk di berbagai lokasi tertentu di Desa Batu Sempe Indah; (3) Lingkungan desa, jalan raya maupun pesisir pantai tidak terjaga kebersihannya; (4) Kurangnya guru yang mengajar pada siswa SDS batu sempe indah; (5) Minimnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi perkantoran pada perangkat desa; (6) Kurangnya perawatan pada sarana dan prasarana Desa Batu Sempe Indah; (7) Kurangnya perawatan dan kurangnya keragaman jenis tanaman yang ditanam pada kebun dasawisma desa Batu Sempe Indah; dan (8) kurangnya fasilitas olahraga di desa Batu Sempe Indah.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dikemukakan di atas, maka Tim Pengabdian berbasis KKN mengajukan rencana program kerja kegiatan fisik, sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Adapun langkah-langkah yang diambil sebagai alternatif pemecahan masalah adalah: (1) Memberikan pelatihan pembuatan tempe kepada masyarakat sebagai salah satu alternatif mata pencaharian untuk masyarakat setempat; (2) Membuat papan penanda atau penunjuk arah diberbagai lokasi pada desa Batu Sempe Indah; (3) Perlu adanya bakti social pembersihan lingkungan desa dan sekitarnya; (4) Memberikan bantuan tenaga pengajar di SDS Batu Sempe Indah; (5) Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran kepada para perangkat desa batu sempe indah; (6) melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas desa; (7) Melakukan penanaman dan perawatan berbagai jenis tanaman di kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah; dan (8) pembuatan fasilitas olahraga bagi masyarakat desa Batu Sempe Indah.

B. Metodologi

Pengabdian yang dilakukan berupa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Tahun 2022 Universitas Halu Oleo yang berlangsung selama 30 hari, terhitung mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2022 (Bande et al., 2022). Lokasi pengabdian KKN ini adalah di Desa Batu Sempe Indah Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan pengabdian KKN ini berdasarkan masalah yang dihadapi di desa Batu Sempe Indah dan sesuai hasil kesepakatan bersama aparat desa, masyarakat dan Tim Pengabdian. Program kerja disusun setelah pelaksanaan observasi dan berdiskusi dengan aparat desa dan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil keputusan bersama tersebut, selanjutnya tim pengabdian menyusun sistematika program kerja serta uraian anggaran baik swadaya maupun swadana. Program kerja di sampaikan melalui pertemuan dengan Kepala Desa Batu Sempe Indah serta tokoh masyarakat yang diadakan pada tanggal 17 Agustus 2022.

Secara garis besar, program kerja kegiatan KKN reguler ini terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu bidang teknologi informasi, bidang bioteknologi dan bidang pendidikan. Pembagian bidang tersebut disesuaikan dengan keahlian masing-masing kelompok mahasiswa KKN dan sesuai dengan bidang permasalahan dan kondisi masyarakat di Desa Batu Sempe Indah. Program kerja ini dilaksanakan oleh semua anggota kelompok KKN. Penyusunan program pengabdian KKN ini disesuaikan dengan daya dukung dan kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Beberapa hal yang menjadi faktor pertimbangan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan desa dan mendukung kegiatan di masyarakat.
- 2) Program yang dilaksanakan disetujui oleh Kepala Desa dan didukung oleh masyarakat.
- 3) Program yang dilaksanakan sesuai dengan keahlian dan kemampuan tim mahasiswa KKN.
- 4) Sarana dan prasarana pendukung.
- 5) Alokasi waktu yang tersedia.
- 6) Jumlah dana yang tersedia.
- 7) Faktor-faktor yang mungkin dapat menghambat kegiatan

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, maka program kerja yang diagendakan dalam pengabdian KKN reguler ini yaitu sebagai berikut:

a. Pengabdian di sekolah dasar

Tujuan :Menyelenggarakan bimbingan belajar kepada siswa dengan tema “Pembelajaran yang Menyenangkan” dimana pembelajaran yang di dalamnya terdapat suasana belajar yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, dan konsentrasi tinggi, serta memberikan motivasi belajar kepada anak-anak yang bersekolah.

Frekuensi : setiap hari sekolah
 Sasaran : SDS Batu Sempe Indah
 Hambatan :-

Indikator Realisasi : Terlaksana dengan baik (pencapaian 100 %)

b. Pelatihan Pembuatan Tempe

Tujuan : Meningkatkan wawasan masyarakat dalam membuat produk olahan tempe yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi warga Desa Batu Sempe Indah, terutama para ibu rumah tangga.

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : Masyarakat Desa Batu Sempe Indah (Para ibu rumah tangga)

Hambatan :

Indikator Realisasi: Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

c. Perbaikan Kebun Dasawisma

Tujuan : Meningkatkan variasi tanaman dan kondisi tanaman dalam kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah.

Frekuensi : setiap hari Ahad

Sasaran : Kebun Dasawisma Desa Batu Sempe Indah

Hambatan :-

Indikator Realisasi : Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

d. Pelatihan Teknologi Informasi (TI)

Tujuan : meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai TI

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : Masyarakat Desa Batu Sempe Indah

Hambatan :-

Indikator Realisasi: Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

e. Pembuatan website desa

Tujuan : sebagai sarana informasi kepada masyarakat mengenai profil desa dan website mengenai desa

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : Desa Batu Sempe Indah

Hambatan :-

Indikator Realisasi : Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

f. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Desa Batu Sempe Indah

Tujuan : memasang papan nama perangkat desa, papan nama sekolah, serta papan nama dusun desa agar lebih mudah dalam mengenali kantor dan batas-batas wilayah dusun dalam lingkungan desa

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : Desa Batu Sempe Indah

Hambatan :-

Indikator Realisasi: Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

g. Bakti sosial

Tujuan : Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta menumbuhkan semangat gotong royong dan menimbulkan kesadaran moral terhadap masyarakat Desa Batu Sempe Indah

Frekuensi : sekali dalam sepekan

Sasaran : Jalanan, lingkungan kantor desa, Masjid dan lingkungan pesisir pantai

Hambatan : kurangnya antusias warga

Indikator Realisasi : 80%

h. Pembuatan Sarana Olahraga (Lapangan Voli)

Tujuan : Membuat sarana olahraga yang dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat agar tercipta rasa solidaritas dan kekeluargaan sesama warga desa

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : Desa Batu Sempe Indah

Hambatan :-

Indikator Realisasi: Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan program KKN sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, aparat desa, maupun mahasiswa peserta KKN di Desa Batu Sempe Indah. Beberapa kegiatan yang berhasil dilaksanakan dalam kegiatan KKN Regular UHO tahun 2022 di Desa Batu Sempe Indah, adalah:

a. Mahasiswa KKN menjadi guru di SDS Desa Batu Sempe Indah dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan ini berlangsung dalam rentang hampir setiap hari masuk sekolah. Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN menjadi guru sementara selama kegiatan KKN berlangsung karena SDS Desa Batu Sempe Indah kekurangan tenaga guru. Dalam kegiatan ini, tim mahasiswa KKN mengembangkan program bimbingan belajar kepada siswa dengan tema "Pembelajaran yang Menyenangkan". Pada kegiatan ini siswa SD Swasta Desa Batu Sempe Indah diperkenalkan pembelajaran yang di dalamnya terdapat suasana belajar yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan menggelar agenda bersih-bersih lingkungan sekolah, pembuatan penerapan 9K, pembuatan penerapan 5S, pembuatan jadwal pembelajaran, dan jadwal petugas harian. Berikut diperlihatkan suasana di sekolah saat mahasiswa KKN melaksanakan program pembelajaran.



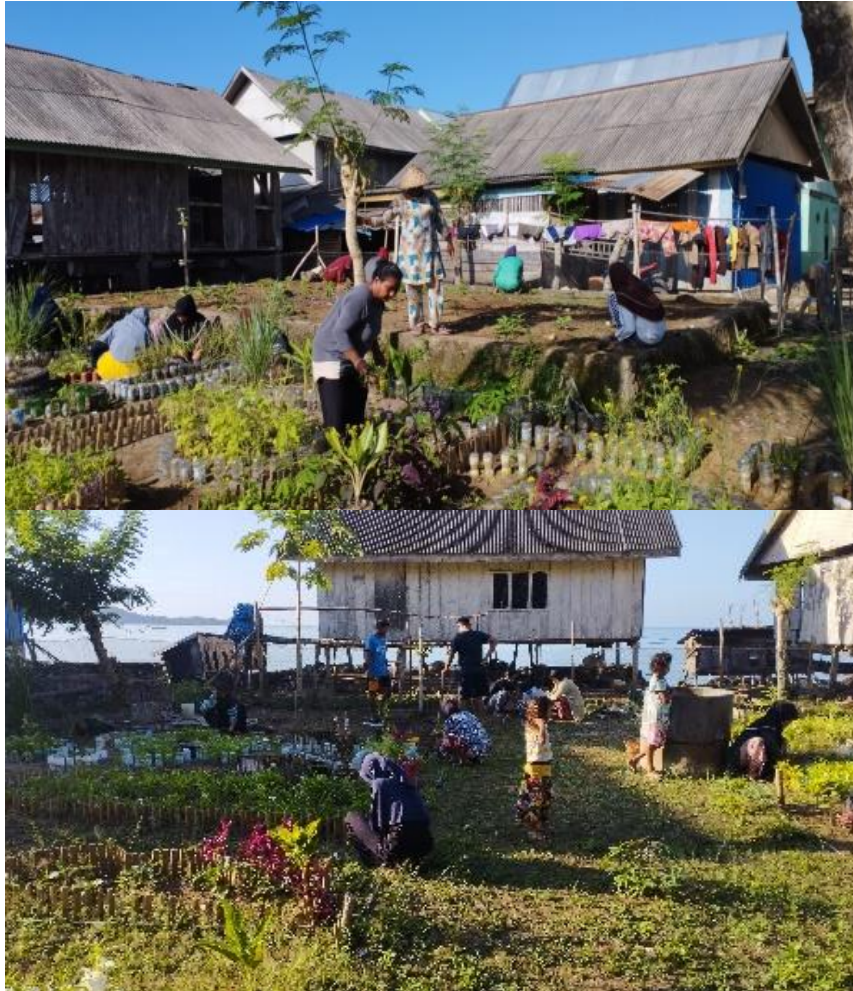
b. Pelatihan Pembuatan Tempe

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan wawasan masyarakat dalam membuat produk olahan tempe yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi warga Desa Batu Sempe Indah, terutama para ibu rumah tangga. Kegiatan ini diadakan sebagai salah satu alternative yang dapat dijadikan pilihan bagi Ibu-ibu rumah tangga. Hal serupa pernah juga dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, yaitu pengembangan industry Dampo' pisang (Sirajuddin et al., 2017). Pada pelaksanaan pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga. Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan serius dan bersemangat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari kegiatan, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022. Mahasiswa yang menjadi pelatih dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dari Jurusan Bioteknologi Universitas Halu Oleo. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah para peserta pelatihan, yaitu para ibu-ibu rumah tangga warga Desa Batu Sempe Indah menjadi tahu cara memproduksi tempe. Keterampilan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pencaharian bagi ibu-ibu yang belum memiliki sumber penghasilan yang dapat menunjang perekonomian keluarga. Berikut adalah dokumentasi para mahasiswa KKN sedang melatih Ibu-ibu rumah tangga warga desa Batu Sempe Indah dalam membuat tempe.



c. Perbaikan Kebun Dasawisma

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan variasi tanaman dan kondisi tanaman dalam kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ahad yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah menjadi lebih hidup lagi dan lebih banyak variasi tanaman yang dikembangkan. Berikut adalah foto dokumentasi kegiatan perbaikan kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah.



d. Pelatihan Teknologi Informasi (TI)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi (TI), terutama untuk para pegawai/aparat lingkup desa Batu Sempe Indah. Materi yang dilatihkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan penggunaan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 bertempat di kantor Desa Batu Sempe Indah. Berikut adalah dokumentasi para mahasiswa KKN sedang melatih warga Desa Batu Sempe Indah dalam menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel* untuk kegiatan perkantoran.



e. Pembuatan Website Desa

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan sarana informasi kepada masyarakat mengenai profil desa dan website mengenai desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari oleh mahasiswa peserta KKN dari jurusan Teknologi Informasi Universitas Halu Oleo. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 9 September 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah Desa Batu Sempe Indah memiliki website sendiri. Dalam pengelolaan website ini, ada admin yang dilatih khusus untuk penggunaan website ini, yang merupakan pegawai dari Desa Batu Sempe Indah. Berikut adalah dokumentasi para mahasiswa KKN dan Kepala Desa dan pegawai Desa Batu Sempe Indah setelah selesai pembuatan website desa.



f. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Desa Batu Sempe Indah

Program ini bertujuan untuk memasang papan nama perangkat desa, papan nama sekolah, serta papan nama dusun agar lebih mudah dalam mengenali kantor dan batas-batas wilayah dusun dalam lingkungan desa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan mendapatkan dukungan dari Kepala Desa dan masyarakat setempat. Waktu pelaksanaan kegiatan ini 1 hari kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 September 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah kantor dan dusun telah dibuatkan papan nama, sehingga lebih mudah dalam mengenali lokasi dan nama-nama kantor dalam lingkungan desa. Berikut dokumentasi pemasangan papan nama dalam lingkungan desa.



g. Bakti sosial

Tujuan dari program ini adalah menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta menumbuhkan semangat gotong royong dan menimbulkan kesadaran hidup bersih pada masyarakat Desa Batu Sempe Indah. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam sepekan, yang dimulai pelaksanaan pertama kali tanggal 25 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama warga Desa Batu Sempe Indah. Lokasi yang menjadi target kegiatan pembersihan adalah jalan raya sepanjang wilayah desa, lingkungan kantor desa, Masjid dan lingkungan pesisir pantai. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya warga yang terlibat. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan desa yang bersih. Berikut foto dokumentasi kegiatan pembersihan lingkungan desa.



h. Pembuatan Sarana Olahraga (Lapangan Voli)

Program kegiatan ini bertujuan membuat sarana olahraga yang dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat agar tercipta rasa solidaritas dan kekeluargaan sesama warga desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama warga Desa Batu Sempe Indah. Hasil dari kegiatan ini adalah desa memiliki fasilitas olahraga (lapangan voli). Setelah adanya lapangan ini maka masyarakat sering bermain voli, terutama setiap sore hari. Berikut kegiatan pembuatan lapangan voli dan kegiatan permainan voli masyarakat Desa Batu Sempe Indah.



Pelaksanaan kegiatan KKN secara umum terbagi kedalam tiga bidang utama sesuai keahlian mahasiswa KKN berdasarkan karakteristik jurusan mereka masing-masing, sedangkan mahasiswa lain yang tidak sesuai dengan bidangnya, turut membantu menyukseskan kegiatan yang sedang dilaksanakan bersama. Pada bidang pendidikan, mahasiswa melakukan pengabdian di Sekolah Dasar Swasta Batu Sempe Indah. Mahasiswa selain mengajar dengan tema "Pembelajaran yang Menyenangkan", juga menggelar agenda yaitu bersih-bersih lingkungan sekolah, pembuatan penerapan 9K, pembuatan penerapan 5S, jadwal pembelajaran, jadwal petugas harian dan tata tertib kelas. Pada bidang bioteknologi, kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa berhubungan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan tempe kepada masyarakat Batu Sempe Indah dan pembuatan kebun dasawisma. Pada bidang teknologi informasi (TI), Pengabdian masyarakat berupa pelatihan teknologi informasi (TI), yaitu pelatihan *microsoft word* dan *excel* yang berkaitan dengan kebutuhan kinerja di perkantoran dan pembuatan website desa agar warga dengan mudah mendapatkan setiap informasi dan dapat diaplikasikan dalam kebutuhan sehari-hari. Selain tiga bidang

utama, mahasiswa KKN juga turut menyukseskan dan turut berkontribusi memelihara dan mengembangkan kebun dasawisma Desa Batu Sempe Indah, serta membuat dan memasang papan nama atau petunjuk jalan di sekitar lokasi KKN dan pembuatan lapangan voli.

Kegiatan KKN ini secara umum terlaksana 100%. Hal ini dapat terealisasi karena adanya kerja sama yang baik dari Tim mahasiswa KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, Aparat Desa maupun warga Desa Batu Sempe Indah. Semua program kerja KKN ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat setempat maupun mahasiswa peserta KKN. Adapun hasil yang dicapai dari seluruh pelaksanaan program kerja fisik secara internal memberikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN dalam bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang terjadi di Desa Batu Sempe Indah. Keberhasilan pelaksanaan KKN di desa Batu Sempe Indah dapat terwujud karena adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dan lancar yang terbangun antara peserta KKN, Aparat Desa dan masyarakat.

D. Kesimpulan

Program kerja Tim KKN yang telah disusun dan direncanakan oleh Tim KKN Universitas Halu Oleo tahun 2022 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam kurun waktu selama 30 hari, mulai dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2022. Hal ini dapat terwujud karena adanya dukungan, bantuan serta kerja sama yang baik dari pemerintah desa, warga masyarakat, dosen pembimbing lapangan (DPL), aparat desa, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program KKN ini. Masyarakat Desa Batu Sempe Indah menyambut baik dan dapat menerima semua program yang diajukan mahasiswa KKN serta dengan sukarela membantu dan berkerjasama dalam pelaksanaannya. Selain itu, warga masyarakat Desa Batu Sempe Indah juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan oleh tim KKN adalah: (1) Kegiatan mengajar dan membantu guru di SDS Desa Batu Sempe Indah, (2) pelatihan pembuatan tempe, (3) perbaikan kebun dasawisma, (4) pelatihan *microsoft word* dan *excel* bagi pegawai desa dan masyarakat, (5) pembuatan website desa, (6) pembuatan dan pemasangan papan nama desa, (7) bakti sosial, dan (8) pembuatan lapangan voli. Secara umum program kerja KKN dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar sesuai perencanaan awal serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Batu Sempe Indah.

E. Referensi

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565.
- Bande, L.S., Arba, M., Syahbudin., & Mursalim. (2022). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler. LPPMP, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Basirah, A., Pengabdian, J., Hali, F., & Nasrum, A. (2021). *KKN TEMATIK: PENINGKATAN KUALITAS HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO KABUPATEN KOLAKA*. 1(November), 117-126.
- Farman, F., Nasarudin, N., Chairuddin, C., Halidin, H., & Hali, F. (2022). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Sidanah*, 4(1), 59-70.
- Hali, F. (2021). *Pengabdian KKN Desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana*. 1(1).
- Halidin, & Hali, F. (2021). Pengembangan Kompetensi Masyarakat dan Fasilitas Desa Air Bajo Kecamatan Mawasangka Melalui Program KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(2).
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172.
- Ramlan, A. M. (2021). Peningkatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur melalui Program KKN

- di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana INFO. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(1).
- Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 1, 11–22.
- Sirajuddin, D., & Iksan, M. (2017). Pengembangan Home Industri Dampo' Pisang Aneka Rasa Melalui KKKN-PPM di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 26–33.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.
- Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221.